

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM TATARAN SINTAKSIS PADA TEKS
PIDATO SISWA KELAS X PERAWAT 1 SMK KESEHATAN NUSANTARA SURABAYA**

Novia Alfionita

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Dr.Soetomo, novia.alfionita@gmail.com

Eka Yanti Ton

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Dr.Soetomo, eka.yantiton@gmail.com

Raja Afrenra Citra Alyadi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dr.Soetomo, raja.afca@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa sebagai alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia dapat melanjutkan hidup dengan baik dan teratur dengan adanya bahasa. Tanpa adanya bahasa setiap orang akan merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, atau ide yang sedang mereka pikirkan. Berawal dari hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya dalam tataran sintaksis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) teknik simak, dan (2) teknik catat. Sedangkan analisis data pada penelitian ini adalah dengan metode agih meliputi (1) teknik dasarnya teknik BUL, (2) teknik lanjutan teknik lesap, teknik ganti. Hasil penelitian ini yaitu (1) Kesalahan berbahasa pada struktur kalimat terdapat 10 data kesalahan berbahasa pada struktur kalimat terbagi atas kesalahan subjek (S) sebanyak 4 kesalahan, predikat (P) 4 kesalahan, subjek dan predikat (SP) 1 kesalahan, dan subjek, predikat, pelengkap (S P Pel) 1 kesalahan dalam teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, (2) Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ketepatan partikel terdapat hanya 1 kesalahan ketepatan partikel pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, diantaranya: ketepatan partikel "pun", (3) Kesalahan berbahasa pada pemilihan kata terdapat 62 kesalahan pemilihan kata pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, diantaranya: (a) kesalahan ketepatan kata terdapat 8 kesalahan, (b) kesalahan kebakuan kata terdapat 34 kesalahan terbagi atas 22 kesalahan kebakuan penulisan kata dan 12 kesalahan kebakuan penulisan singkatan, (c) kesalahan keumuman kata terdapat 7 kesalahan, (d) kesalahan kehematan kata terdapat 9 kesalahan, dan (e) kesalahan kehalusan makna kata terdapat 4 kesalahan.

Kata Kunci: kesalahan kalimat, sintaksis, pidato

ABSTRACT

Language as the most important communication tool in human life. Humans can continue to live well and in order with language. Without language everyone will find it difficult to express opinions, ideas, or ideas that they are thinking about. Starting from this, researchers felt interested in examining the speech text of class X Nurse 1 at Nusantara Health Vocational School Surabaya in the syntactic level. The method used in this research is descriptive qualitative method. While the data collection methods in this study include (1) the listening technique, and (2) the note taking technique. While the data analysis in this study is by the method of covering (1) the basic technique of the BUL technique, (2) the advanced technique of fade technique, the dressing technique. The results of this study yaitu (1) Language errors in the structure of sentences there are 10 data language errors in sentence structure divided into subject errors (S) of 4 errors, predicate (P) 4 errors, subject and predicate (SP) 1 error, and subjects, predicate, complement (SP Pel) 1 error in the speech text of class X Nurse 1 of SMK Health Nusantara Surabaya, (2) Language errors in the use of particle accuracy there is only 1 error of particle accuracy in speech text of class X Nurse 1 of SMK Health Nusantara Surabaya, including: particle accuracy "even", (3) Language errors in word selection there are 62 word selection errors in the speech text of class X Nurse 1 Vocational School Nusantara Health Surabaya, including: (a) word accuracy errors there are 8 errors, (b) errors word stiffness there are 34 errors divided into 22 word stiffness errors and 12 word stiffness errors, (c) word generosity errors there are 7 errors, (d) errors of word saving there are 9 errors, and (e) errors of subtlety of the meaning of words there are 4 errors.

Keywords: sentence errors, syntax, speech

Pendahuluan

Bahasa sebagai alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia dapat melanjutkan hidup dengan baik dan teratur dengan adanya bahasa. Tanpa adanya bahasa setiap orang akan merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, atau ide yang sedang mereka pikirkan. Bisa dikatakan bahwa segala aktivitas yang akan dilakukan harus diawali dengan bahasa. Belajar berbahasa tidaklah berbeda dengan aktivitas belajar pada umumnya.

Menurut Gorys Keraf (2004: 4), Bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan yang kita rasakan, pikirkan, dan kita ketahui kepada orang – orang lain. Alat komunikasi yang mampu merumuskan maksud dan tujuan agar saling bekerjasama dengan sesama manusia. Ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya atau telaah ilmiah mengenai bahasa manusia disebut linguistik. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia, bersifat arbitrer, bermakna, dan produktif. Sehingga dengan adanya berbagai macam ragam bahasa dapat menimbulkan masalah seperti kekeliruan atau kesalahan dalam berbahasa. Dalam ilmu linguistik, kekeliruan (mistakes) dibedakan dengan kesalahan (errors) yang menjernihkan konsep-konsep yang dirujuk.

Kekeliruan dalam bahasa adalah ungkapan-ungkapan yang kurang benar yang segera dapat diperbaiki oleh seorang pembicara. Kekeliruan ini dapat terjadi karena pembicara lelah, tidak menyimak, kurang memperhatikan jalannya percakapan dan sebagainya. Sebaliknya kesalahan dalam bahasa itu disebabkan bukan karena faktor kelelahan, tidak menyimak atau kurang memperhatikan jalannya percakapan, tetapi oleh karena pembicara tidak mengetahui kaidah-kaidah bahasa itu sendiri. Oleh sebab itu kesalahan selalu terjadi serara reguler, yakni seorang pembicara atau penulis akan membuat kesalahan yang sama kalau tidak diperbaiki oleh orang lain atau seorang guru. Dalam penelitian ini kekeliruan tidak diteliti, tetapi hanya khusus pada kesalahan berbahasa.

Dalam belajar berbahasa, kesalahan-kesalahan tidak dapat dihindari. Kesalahan dalam pembelajaran bahasa yang dibuat oleh pembelajar, sebenarnya bukanlah merupakan hal yang aneh. Pembelajaran dan kesalahan sesungguhnya tidak terlepas. Secara fundamental, aktivitas belajar merupakan proses yang melibatkan berbagai kesalahan. Secara prinsip, kegiatan belajar tidak dapat lepas dari kesalahan-kesalahan, salah penilaian, salah penerapan, salah penyimpulan, dan sebagainya tentang sesuatu yang sedang dipelajari. Kesalahan berbahasa berhubungan dengan pengetahuan atau kemampuan berbahasa, maksudnya kesalahan itu terjadi disebabkan belum memahami sistem berbahasa tersebut. Akan tetapi, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi yang terjadi secara konsisten dan sistematis, dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki.

Kesalahan itu menurut Tarigan (1984:178) dapat berupa kesalahan berbahasa atas kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikon. Penelitian ini mengacu pada pendapat Tarigan di atas, yakni kesalahan fonologi mencakup kesalahan pelafalan dan penulisan fonem, kata baku dan tidak baku. Kesalahan morfologi dapat berupa kesalahan afiks, kesalahan kata ulang, kesalahan kata majemuk, dan kesalahan bentuk kata. Kesalahan sintaksis mencakup kesalahan struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidaktepatan pemakaian partikel, sedangkan kesalahan leksikon meliputi kesalahan penggunaan kata yang tidak atau kurang tepat.

Di antara kesalahan-kesalahan di atas, kesalahan sintaksis merupakan kesalahan yang tidak dapat dihindari dan sering dilakukan siswa. Para guru merasa kurang puas terhadap keterampilan berbahasa siswanya terutama ragam bahasa tulis. Kegiatan menyusun teks pidato dianggap remeh oleh sebagian siswa karena kurangnya rasa percaya diri. Selain itu, siswa juga menganggap bahwa menyusun teks pidato adalah hal yang menyusahkan karena harus menggunakan bahasa yang khusus. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa sebagai suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa.

Pidato merupakan bagian dari bahasa sebagai alat komunikasi kepada orang banyak dengan penyampaian yang telah disusun dengan baik dan benar. Dalam berpidato tidak harus menghafalkan materi yang akan disampaikan, namun bisamenggunakan teks yang telah disusun. Pidato yang baik akan membawa hal positif bagi para pendengar dan pembaca.

Menurut Rakhmat (2004 : 17) jenis - jenis pidato dibagi dalam empat macam yaitu, impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstempore. Impromptu yaitu ketika seseorang menghadiri sebuah acara dan tiba - tiba dipanggil untuk menyampaikan pidato. Manuskrip disebut juga pidato naskah, juru pidato membacakan naskah dari awala hingga akhir. Memoriter, pesan pidato ditulis kemudian diingat kata demi kata. Ekstempore, jenis pidato yang paling baik dan paling sering dilakukan oleh juru pidato yang mahir, karena sudah dipersiapkan sebelumnya.

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran sintaksis relative banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain dilakukan oleh, Merdianti (2010) yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X AK 3 SMK Negeri 1 Kota Jambi". Dalam penelitian ini membahas kesalahan berbahasa dalam karangan siswa yang hanya terfokus pada kesalahan ejaan, afiks, reduplikasi, pemborosan kata, dan diksi.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Dwi Ayuningsih (2012) yang berjudul, "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X A SMK Batik 2 Surakarta". Dalam penelitian ini peneliti menganalisis kesalahan berbahasa pada penulisan pengalaman pribadi siswa yang terfokus pada bidang fonologi ortografis, kesalahan bidang morfologi, dan kesalahan bidang sintaksis.

Dari sampel yang diambil, kesalahan berbahasa yang paling sering

ditemukan adalah kesalahan penulisan. Disamping itu ada bentuk kesalahan lain misalnya kesalahan bidang fonologi, morfologi, dan komunikatif. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian yang peneliti lakukan yakni menganalisis kesalahan berbahasa pada teks pidato dalam tataran sintaksis. Membuat teks pidato tidak hanya mengarang pada umumnya. Ada aturan-aturan dan struktur kalimat yang harus disusun dengan baik dan benar agar pembaca mampu memahami dengan baik.

Selain itu, Berdasarkan pengalaman selama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) serta data dari guru bahasa Indonesia bahwa 80% siswa masih melakukan kesalahan berbahasa dalam tataran sintaksis. Dari keseluruhan data menunjukkan kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya lebih banyak melakukan kesalahan dibanding kelas lain. Pada penelitian ini termasuk kegiatan menyusun teks pidato yang dilakukan oleh kelas X Perawat 1 di mana teks pidato tersebut penulisannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran sintaksis pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data penelitian berupa fenomena kebahasaan yaitu berupa struktur kalimat, ketepatan partikel dan pemilihan kata pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 sebagai acuan untuk dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilanjutkan pada analisis untuk mengetahui, menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan dengan didukung literatur atau studi pustaka. Dengan metode deskriptif, diharapkan peneliti menemukan kesalahan yang dilakukan setelah menganalisis data dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara teoritis karena data yang digunakan merupakan data kualitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa struktur kalimat, ketepatan partikel, pemilihan kata yang terdapat dalam teks pidato

yang dibuat oleh siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya. Data tersebut harus dikumpulkan untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik simak catat. Teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. T

eknik analisis data menggunakan metode agih yaitu menunjukkan gambaran tentang sesuatu yang diidentifikasi dan diklasifikasikan atau mendistribusi aspek penelitian ke dalam penelitiannya. Metode agih pada penelitian ini meliputi teknik dasar dan teknik lanjutan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teori. Trianggulasi teori yaitu data yang berupa teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan struktur kalimat, ketepatan partikel dan pemilihan kata dengan menggunakan teori dan kajian sintaksis.

Pembahasan

Berikut ini peneliti sajikan kutipan pidato yang mengandung kesalahan pada struktur kalimatnya.

Tabel 1. kesalahan kalimat dalam pidato

Kalimat	Kesalahan Struktur Kalimat				
	S	P	O	Pel	K
Besarnya sekolah harus besar pula rasa kebersihan	√	√			
Selain itu, pergaulan bebas karena kurangnya perhatian dan pengawa dari orang tua		√			
Pada kesempatan kali ini izinkan saya menyampaikan pidato saya	√				

ialah tentang bahaya narkoba.					
Jika bekerja dengan keras, maka pasti akan berhasil.	√				
Maka dari itu, sebagai umat islam kita diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan RosulNya dalam hati ini dibandingkan dengan hal-hal lainnya yang bersifat duniawi.		√			
Pertama-tama panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah yang maha yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya dan sehingga kita dapat berkumpul ditempat ini.		√			
Kita tentu tentu harus mensadari rusaknya moral dan etika juga bisa terlalu terlena dgn tayangan televisi atau pun hiburan-hiburan yang kurang mendidik.	√				
Kita semua tahu bahwa banyak saat ini sudah banyak sekali kenakalan remaja yang	√				

disebabkan banyaknya perbuatan negatif					
Pergaulan yang salah ini seperti ini juga bisa memberikan kerugian.		√			
Pemisahan dan membuang sampah pada tempatnya akan mengurangi resiko terjadinya banjir apabila hujan telah tiba yang jelas kita tetap terjadi banjir maka air yang menggenang tidaklah terlalu bau karena tidak tercampur dengan sampah.	√	√		√	

Berdasarkan tabel data penelitian tersebut di atas terdapat 10 data kesalahan berbahasa pada struktur kalimat terbagi atas kesalahan subjek (S) sebanyak 4 kesalahan, predikat (P) 4 kesalahan, subjek dan predikat (SP) 1 kesalahan, dan subjek, predikat, pelengkap (S P Pel) 1 kesalahan dalam teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya.

Data penelitian yang berupa kesalahan ketepatan partikel meliputi partikel “lah”, “kah”, “tah”, dan “pun” yang peneliti temukan pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kesalahan partikel pada pidato

Kalimat	Kesalahan Struktur Kalimat			
	“Kah ”	“ Lah ”	“ Tah ”	“ Pun ”
Pesan-pesan				√

positip juga punkadang kala dianggap negatif				
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel data penelitian tersebut di atas terdapat hanya 1 kesalahan ketepatan partikel pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, diantaranya: ketepatan partikel “pun

a. Kesalahan

Data penelitian yang berupa kesalahan pemilihan kata meliputi ketepatan, kebakuan, keumuman, kehematan, dan kehalusan makna, yang peneliti jumpai pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Kalimat	Kesalahan Struktur Kalimat				
	1	2	3	4	5
agar supaya				√	
motifasi		√			
dlm		√			
berfaedah		√			
sukur		√			
ijinkan		√			
agar supaya				√	
yg		√			
Betapa sangat mahalnya harga untuk menjaga kesehatan.				√	
belum		√			
trampil		√			
dlm		√			
priksa		√			
apotik		√			
Akhir kata, saya ucapkan sekian dan terima kasih					√
Tak		√			
aku		√			

Mulai dari di bawah umur				√	
dst		√			
yg		√			
Broken home			√		
Broken heart			√		
Pergaulan bebas sangatlah menyalahi norma dan membuat perbuatan yg tidak terpuji di masyarakat	√				
Hari ini adalah hari senin				√	
Jaman		√			
Takwa		√			
Terutama bulan ini bulan 2robiul awal				√	
Oke kali ini saya akan berpidato.	√				
dgn		√			
Sukur		√			
Akir		√			
Jaman		√			
dll		√			
Agar supaya				√	
yg		√			
Positip		√			
Negatip		√			
yg		√			
Up to date			√		
Murid- murid mesti bisa menerapkan kedisiplinan di dalam diri masing-masing.	√				
Banyaknya orang tua yang terang merokok sehingga bisa ditiru	√				
Saya meminta					√

maaf yang sebesarnya					
browsing			√		
Saya ucapkan terima kasih					√
pd		√			
nasehat		√			
Mengajak mereka kesesuatu tempat yang sarat akan moral	√				
Seperti yang kita tahu bahwa lingkungan disekitar kita telah menjadi cerminan budaya sekolah kita.	√				
Alangkah tidak bijaknya jika lingkungan disekitar kita terlihat tidak enaj dipandang dan terasa tidak nyaman lagi.	√				
yg		√			
Brand			√		
Mengikuti berbagai macam festival jepang dan korea				√	
Marilah kita jadikan membaca sebagai rutinitas dan menyebabkan membaca menjadi sebuahkebiasaan atau bahkan kebutuhan.				√	
smartphone			√		
Smartphone			√		
Pelastik		√			
yg		√			
Saya meminta maaf sebesarnya					√

Ijin		√			
Nafas		√			
Agar semoga				√	
Hakekat		√			

Keterangan:

- 1 : ketepatan
- 2 : kebakuan
- 3 : keumuman
- 4 : kehematan
- 5 : kehalusan makna

Berdasarkan tabel data penelitian tersebut di atas terdapat 62 kesalahan pemilihan kata pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, diantaranya: (a) kesalahan ketepatan kata terdapat 8 kesalahan, (b) kesalahan kebakuan kata terdapat 34 kesalahan terbagi atas 22 kesalahan kebakuan penulisan kata dan 12 kesalahan kebakuan penulisan singkatan, (c) kesalahan keumuman kata terdapat 7 kesalahan, (d) kesalahan kehematan kata terdapat 9 kesalahan, dan (e) kesalahan kehalusan makna kata terdapat 4 kesalahan.

Sebuah karangan merupakan media komunikasi antara penulis dan pembaca. Akan tetapi, komunikasi tersebut hanya akan berlangsung dengan baik selama pembaca mengartikan kata dan rangkaian kata-kata sesuai dengan maksud penulis. Jika pembaca mempunyai yang berbeda dengan tafsiran penulis tentang kata atau rangkaian kata-kata yang dipakai, komunikasi itu akan terputus. Terjadilah salah faham, kesenjangan komunikasi, dan sebagainya yang mungkin sering kita alami. Oleh sebab itu, kita harus berhati-hati dalam memilih kata-kata yang akan dipergunakan.

Ketika dalam pemilihan dilakukan dengan baik dan benar maka akan menghasilkan kalimat yang baik pula. Sesuai dengan keterangan berikut bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai pola intonasi akhir dan yang terdiri dari klausa. Selain itu kalimat adalah satuan kumpulan kata yang terkecil yang mengandung pikiran lengkap menurut Chaer (2012:239) selain pemilihan kata serta struktur kalimat yang tepat, terdapat pula ketepatan partikel.

Ketepatan partikel adalah

semacam akhiran yang berbentuk khusus dan ringkas. Partikel sering diletakkan setelah kata dasar atau kata berakhiran. Beda partikel dan akhiran adalah : akhiran berfungsi dalam pembentukan kata sedangkan partikel berfungsi dalam pembentukan kalimat setaraf dengan kata tugas. Oleh karena itu, partikel masuk ke dalam bagian sintaksis.

Ditinjau dari analisis data yang dipaparkan sebelumnya, terdapat hasil analisis kesalahan yang termasuk dalam struktur kalimat, ketepatan partikel, serta pemilihan kata. Berikut adalah penjelasan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menemukan adanya kesalahan berbahasa dalam teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya yaitu kesalahan berbahasa dalam struktur kalimat terdapat 10 data kesalahan berbahasa pada struktur kalimat terbagi atas kesalahan subjek (S) sebanyak 4 kesalahan, predikat (P) 4 kesalahan, subjek dan predikat (SP) 1 kesalahan, dan subjek, predikat, pelengkap (S P Pel) 1 kesalahan dalam teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya.

Ketepatan partikel, terdapat hanya 1 kesalahan ketepatan partikel pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 yaitu, ketepatan partikel "pun". Serta dalam pemilihan kata terdapat 62 kesalahan pemilihan kata pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, diantaranya: (a) kesalahan ketepatan kata terdapat 8 kesalahan, (b) kesalahan kebakuan kata terdapat 34 kesalahan terbagi atas 22 kesalahan kebakuan penulisan kata dan 12 kesalahan kebakuan penulisan singkatan, (c) kesalahan keumuman kata terdapat 7 kesalahan, (d) kesalahan kehematan kata terdapat 9 kesalahan, dan (e) kesalahan kehalusan makna kata terdapat 4 kesalahan. Ketiga jenis kesalahan berbahasa ini termasuk analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran sintaksis.

Kesalahan itu menurut Tarigan (1984:178) dapat berupa kesalahan berbahasa atas kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikon. Penelitian ini mengacu pada pendapat Tarigan di atas, yakni kesalahan sintaksis mencakup kesalahan struktur frasa, klausa, atau kalimat, ketidaktepatan pemakaian partikel, serta dalam menggunakan pemilihan kata. Maka, hasil analisis tersebut sejalan dengan teori yang dijelaskan.

Setelah peneliti menemukan adanya kesalahan berbahasa tersebut peneliti

menemukan adanya faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam struktur kalimat, ketepatan partikel, dan pemilihan kata dalam teks pidato siswa kelas X Perawat 1.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia adalah :

1. Faktor dari pengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya siswa selalu mendapatkan ilmu bahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Namun, terkadang dari segi penyampaian pemikiran siswa berbeda-beda. Ada yang dapat langsung memahami, adapula yang agak lambat dalam pengetahuannya. Selain itu dari segi pengajar yang bukan dari lulusan bahasa Indonesia linier sehingga kurang pas dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Dari sinilah pengajar berperan penting bagaimana caranya agar setiap pelajaran yang telah disampaikan mampu diterima baik oleh siswa.

2. Faktor dari siswa

Kegiatan menyusun teks pidato dianggap remeh oleh sebagian siswa karena kurangnya rasa percaya diri. Selain itu, siswa juga menganggap bahwa menyusun teks pidato adalah hal yang menyusahkan karena harus menggunakan bahasa yang khusus. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa sebagai suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa.

3. Lingkungan

Dalam keberhasilan siswa pasti didukung dengan adanya lingkungan yang mampu berkontribusi untuk mencapai hasil akhir yang baik. Dalam penelitian ini, banyaknya kesalahan yang peneliti temukan dalam teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya menunjukkan kurang diperhatikannya aturan dari segi bahasa dalam penulisan teks pidato. Dengan hasil yang telah ditemukan, dapat ditangani

dengan adanya kegiatan tambahan disekolah seperti literasi, kegiatan keputakwan, atau dengan mengadakan loma menulis teks pidato dengan baik dan benar.

Setelah menjelaskan secara garis besar dalam hasil penelitian ini, yang berdasarkan pada rumusan masalah, peneliti dapat menuntaskan penelitian ini dengan dukungan dari teori yang telah dikemukakan tersebut di atas mengenai kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran sintaksis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut,

1. Kesalahan berbahasa pada struktur kalimat terdapat 10 data kesalahan berbahasa pada struktur kalimat terbagi atas kesalahan subjek (S) sebanyak 4 kesalahan, predikat (P) 4 kesalahan, subjek dan predikat (SP) 1 kesalahan, dan subjek, predikat, pelengkap (S P Pel) 1 kesalahan dalam teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya.
2. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ketepatan partikel terdapat hanya 1 kesalahan ketepatan partikel pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, diantaranya: ketepatan partikel "pun".
3. Kesalahan berbahasa pada pemilihan kata terdapat 62 kesalahan pemilihan kata pada teks pidato siswa kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya, diantaranya: (a) kesalahan ketepatan kata terdapat 8 kesalahan, (b) kesalahan kebakuan kata terdapat 34 kesalahan terbagi atas 22 kesalahan kebakuan penulisan kata dan 12 kesalahan kebakuan penulisan singkatan, (c) kesalahan keumuman kata terdapat 7 kesalahan, (d) kesalahan kehematan kata terdapat 9 kesalahan, dan (e) kesalahan kehalusan makna kata terdapat 4 kesalahan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayuningsih, Faridhotun Dwi . 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X A SMK Batik 2 Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Mardianti, Tuti, dkk. 2016. Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Siswa Kelas X Ak 3 Smk Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pena*. 6 (2).
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Retorika Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sudaryanto. (1993). *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press